

RINGKASAN

ANALISA DUKUNGAN KELUARGA DAN *REINFORCEMENT* TERHADAP STRES KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA

Tegangan merupakan salah satu permasalahan yang lazim dihadapi dalam kehidupan modern, dengan stres yang terkait dengan pekerjaan (ILO, 2016) sebagai bagian tak terpisahkan. Stres kerja menjadi hal yang berpotensi merugikan bagi kesejahteraan dan keamanan pekerja ketika tugas yang dihadapi melebihi kemampuan, sumber daya, dan daya tahan pekerja, dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Fenomena stres kerja saat ini telah menjadi sorotan utama, terutama dalam konteks tuntutan performa di berbagai sektor organisasi, baik di dunia korporat maupun sektor publik. Bagi perawat yang mendapati diri mereka terjebak dalam jeratan stres kerja dan tidak mampu mengatasinya, produktivitas cenderung terganggu. Oleh karena itu, penelitian terhadap stres kerja sangat penting guna mencapai target sesuai dengan Pedoman Kerja Standar yang telah ditetapkan.

Dampak stres yang tinggi dapat bervariasi di tiap individu. Perubahan perilaku dapat terjadi sebagai akibat dari stres, yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik. Stres yang berlanjut dapat memicu masalah psikologis, seperti penyalahgunaan obat-obatan dan alkohol, absensi kerja, serta menurunkan sistem kekebalan tubuh sehingga rentan terhadap penyakit. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga dan *reinforcement* terhadap stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain kuantitatif observasional dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach), artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh dukungan keluarga dan *reinforcement* terhadap stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. Jumlah populasi sejumlah 150 responden dan sampel sebanyak 102 responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear menunjukkan bahwa nilai p-value $0,001 < 0,05$ maka H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh dukungan keluarga terhadap stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. Dalam konteks Rumah Sakit Umum Daerah Wamena, pengertian akan pentingnya dukungan keluarga dalam mengurangi stres kerja perawat menjadi relevan. Manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk memberikan program-program atau fasilitas yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi perawat, serta mengedukasi perawat tentang pentingnya mendapatkan dukungan dari keluarga mereka. Ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan perawat dan pada gilirannya

berkontribusi pada mutu pelayanan yang lebih baik. Seorang petugas kesehatan yang menjalani rutinitas kerja sehari-hari memiliki potensi untuk mengalami stres kerja. Dalam hal ini, peran keluarga dari perawat itu sendiri sebagai sistem pendukung merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola stres kerja petugas kesehatan. Seringkali, stres kerja petugas kesehatan dipicu oleh tuntutan finansial dari keluarga mereka, yang seringkali mengharuskan mereka untuk mencari penghasilan tambahan dengan cara seperti beternak atau berbisnis online atau berkerja di 2 bahkan 3 tempat yang berbeda demi memenuhi kebutuhan sehari-hari yang diberikan oleh anggota keluarga.

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear menunjukkan bahwa nilai p-value $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh reinforcement terhadap stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. Seorang pekerja yang menghadapi tekanan pekerjaan sering kali menjadi rentan terhadap stres kerja. Dalam konteks ini, kompensasi atau bayaran yang diterima oleh seorang karyawan memegang peranan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja mereka serta mengurangi tingkat stres yang mereka alami. Stres kerja dapat muncul akibat ketidakseimbangan antara penghargaan yang diterima oleh pekerja dan tugas yang mereka lakukan. Hal ini terutama terlihat pada petugas kesehatan yang seringkali bekerja keras setiap hari tanpa mendapatkan peningkatan imbalan yang diharapkan oleh mereka.

Setelah melakukan analisis Regresi Linear Berganda, ditemukan bahwa nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, baik dukungan keluarga maupun reinforcement berdampak signifikan terhadap tingkat stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena, dengan kedua faktor tersebut berkontribusi sebesar 79,5%, sedangkan sisanya 20,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar fokus penelitian ini. Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga dan reinforcement terhadap tingkat stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena adalah langkah yang tepat untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel ini. Hasil analisis yang menunjukkan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua faktor tersebut dengan tingkat stres kerja perawat. Hasil ini sesuai dengan temuan dalam literatur terkait pengaruh dukungan sosial dan faktor-faktor yang memengaruhi stres kerja dalam profesi perawat. Menurut peneliti dukungan keluarga dan reinforcement di lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat stres kerja perawat. Dukungan keluarga membantu perawat dalam mengatasi tekanan pekerjaan dengan memberikan dukungan emosional dan sosial, sementara reinforcement yang positif dari manajemen rumah sakit meningkatkan kepuasan kerja perawat dan membantu mereka menghadapi tantangan pekerjaan dengan lebih baik. Temuan ini mencerminkan pentingnya faktor-faktor sosial dan lingkungan kerja dalam memengaruhi kesejahteraan psikologis perawat di lingkungan rumah sakit.

Setelah melakukan analisis Regresi Linear Berganda, ditemukan bahwa nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, baik dukungan keluarga perawat maupun reinforcement yang baik

di tempat kerja berdampak signifikan terhadap tingkat stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena, dengan kedua faktor tersebut berkontribusi sebesar 79,5%, sedangkan 20,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor individu responden itu sendiri, yang dipengaruhi oleh beban kerja, tekanan dan sikap pimpinan yang dirasa kurang adil atau wajar serta fasilitas atau peralatan kerja yang kurang memadai yang tidak dapat dijabarkan secara mendetail karena tidak menjadi fokus penelitian ini.

Menurut peneliti dukungan keluarga dan reinforcement memiliki peran penting dalam mengelola stres kerja perawat di lingkungan rumah sakit. Dukungan dari keluarga membantu perawat dalam menghadapi tekanan pekerjaan dengan lebih baik, dan ini dapat berdampak positif pada kesejahteraan psikologis mereka. Di sisi lain, reinforcement yang positif dari manajemen, seperti penghargaan dan pengakuan atas kinerja, dapat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi perawat. Kombinasi kedua faktor ini dapat membantu mengurangi tingkat stres kerja perawat dan memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan yang mereka berikan.



SUMMARY

ANALYSIS OF FAMILY SUPPORT AND REINFORCEMENT ON NURSE OCCUPATIONAL STRESS IN WAMENA GENERAL HOSPITAL

Stress is one of the problems commonly faced in modern life, with work-related stress (ILO, 2016) being an inseparable part. Work stress becomes something that has the potential to be detrimental to the welfare and security of workers when the tasks faced exceed the worker's abilities, resources and endurance, and last for a long period of time. The phenomenon of work stress has now become a major highlight, especially in the context of performance demands in various organizational sectors, both in the corporate world and the public sector. For nurses who find themselves caught in the trap of work stress and unable to overcome it, productivity tends to suffer. Therefore, research on work stress is very important in order to achieve targets in accordance with the established Standard Work Guidelines.

The impact of high stress can vary between individuals. Behavioral changes can occur as a result of stress, which can affect mental and physical health. Continuous stress can trigger psychological problems, such as drug and alcohol abuse, absenteeism from work, and reduce the body's immune system, making it susceptible to disease. The aim of this research is to analyze the effect of family support and reinforcement on nurses' work stress at the Wamena Regional General Hospital.

In this study, researchers used a quantitative observational design with a cross sectional approach, namely a study to study the dynamics of the correlation between risk factors and effects, by approaching, observing or collecting data at one time (point time approach), meaning, each subject The research is only observed once and measurements are made on the subject's character status or variables at the time of the examination. This does not mean that all research subjects were observed at the same time. This research will analyze the effect of family support and reinforcement on the work stress of nurses at the Wamena Regional General Hospital. The total population is 150 respondents and the sample is 102 respondents taken using the Simple Random Sampling technique.

Based on the results of the Linear Regression analysis, it shows that the p-value is $0.001 < 0.05$, so H1 is accepted so it can be concluded that there is a partial influence of family support on the work stress of nurses at the Wamena Regional General Hospital. In the context of the Wamena Regional General Hospital, understanding the importance of family support in reducing nurses' work stress becomes relevant. Hospital management can consider providing programs or facilities that support nurses' work-life balance, as well as educating nurses about the importance of getting support from their families. This can help improve nurses' well-being and in turn contribute to better quality of care. A health worker who goes through a daily work routine has the potential to experience work stress. In this case, the role of the nurse's family as a support system is very important in managing the work stress of health workers. Often, health workers' work stress is triggered by financial demands from their families, which often require them to

seek additional income in ways such as raising livestock or doing online businesses or working in 2 or even 3 different places to meet the daily needs provided by family members.

Based on the results of the Linear Regression analysis, it shows that the p-value is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it is concluded that there is a partial influence of reinforcement on the work stress of nurses at the Wamena Regional General Hospital. A worker who faces work pressure often becomes vulnerable to work stress. In this context, the compensation or pay received by an employee plays an important role in increasing their job satisfaction and reducing the level of stress they experience. Work stress can arise due to an imbalance between the rewards received by workers and the tasks they perform. This is especially seen in health workers who often work hard every day without getting the increased rewards they expect.

After carrying out Multiple Linear Regression analysis, it was found that the p-value was $0.000 < 0.05$. So, it can be concluded that together, both family support and reinforcement have a significant impact on the level of work stress of nurses at the Wamena Regional General Hospital, with these two factors contributing 79.5%, while the remaining 20.5% is influenced by other factors outside the focus of this research. Using Multiple Linear Regression to analyze the influence of family support and reinforcement on the level of work stress of nurses at the Wamena Regional General Hospital is the right step to measure the relationship between these variables. The results of the analysis show a p-value of $0.000 < 0.05$, indicating that there is a significant relationship between these two factors and the level of work stress of nurses. These results are in accordance with findings in the literature regarding the influence of social support and factors that influence work stress in the nursing profession. According to researchers, family support and reinforcement in the work environment have a significant influence on nurses' work stress levels. Family support helps nurses cope with work stress by providing emotional and social support, while positive reinforcement from hospital management increases nurses' job satisfaction and helps them face work challenges better. These findings reflect the importance of social factors and the work environment in influencing the psychological well-being of nurses in the hospital environment.

After carrying out Multiple Linear Regression analysis, it was found that the p-value was $0.000 < 0.05$. So, it can be concluded that together, both nurses' family support and good reinforcement in the workplace have a significant impact on the work stress level of nurses at the Wamena Regional General Hospital, with these two factors contributing 79.5%, while 20.5% The other % is influenced by the respondent's own individual factors, which are influenced by workload, pressure and leadership attitudes that are deemed unfair or reasonable as well as inadequate work facilities or equipment which cannot be explained in detail because they are not the focus of this research.

According to researchers, family support and reinforcement have an important role in managing nurses' work stress in the hospital environment. Support from family helps nurses cope better with work stress, and this can have a positive impact on their psychological well-being. On the other hand, positive

reinforcement from management, such as rewards and recognition for performance, can increase job satisfaction and nurse motivation. The combination of these two factors can help reduce nurses' work stress levels and improve the quality of the health services they provide.

